

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penganalisan dari hasil temuan-temuan yang didapat dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Karakteristik model pembelajaran inkuiri yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis adalah memberikan pertanyaan ilmiah yang dihubungkan dengan pengalaman konkrit siswa, melakukan observasi, memformulasikan konsep dan menguji konsep pada situasi baru yang dijalankan secara kontinum.
2. Model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa untuk indikator bertanya dan menjawab pertanyaan, menjawab pertanyaan tentang fakta, mendeduksi, logika kondisional, menilai, menerapkan prinsip, dan mendefinisikan istilah.
3. Model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa, yang paling tinggi peningkatannya adalah pada konsep hukum kekekalan massa, disusul hukum perbandingan tetap, dan hukum perbandingan volum. Sementara untuk hukum perbandingan ganda tidak terjadi peningkatan dan hipotesis Avogadro mengalami penurunan.
4. Model pembelajaran inkuiri juga dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa terutama pada indikator menerapkan prinsip atau konsep, meramalkan (prediksi), berhipotesis serta berkomunikasi.
5. Tanggapan siswa terhadap pembelajaran inkuiri memiliki kecenderungan positif walaupun secara umum mereka banyak yang kurang menyenangi pelajaran IPA, menganggap pelajaran kimia merupakan pelajaran yang sulit, karena pembelajaran yang biasa mereka lakukan adalah pembelajaran yang berpusat pada guru.

6. Keunggulan model pembelajaran inkuiri adalah lebih banyak melibatkan siswa dalam pembelajaran, memberikan pengalaman kongkret pada siswa, optimalisasi interaksi dalam kelas serta memposisikan guru sebagai fasilitator. Sementara kelemahannya adalah pembelajaran akan kurang optimal ketika siswa tidak memiliki dasar kerja di laboratorium, membutuhkan pembiasaan belajar inkuiri serta memungkinkan terjadinya miskonsepsi ketika siswa tidak merubah kebiasaan belajar hapalan.

B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari penelitian ini maka penulis menyarankan:

1. Untuk penelitian yang serupa sebaiknya terlebih dahulu melakukan observasi yang lebih dalam terhadap objek yang akan diteliti sehingga akan lebih akurat dalam manage waktu penelitian dan lebih baik dalam membuat model pembelajaran.
2. Salah satu kekuatan pembelajaran inkuiri adalah *pertanyaan*, maka bagi yang akan melakukan penelitian yang serupa perlu mempersiapkan kemampuan untuk mengoptimalkan pertanyaan dalam pembelajaran.
3. Agar pembelajaran model inkuiri dapat berjalan secara efektif maka siswa terlebih dahulu perlu diberikan pengetahuan laboratorium.
4. Untuk meningkatkan efisiensi waktu sebaiknya digunakan lembar kerja siswa dalam pembelajaran inkuiri, serta memperhitungkan kejadian yang tidak terduga selama pembelajaran.
5. Untuk penelitian lanjutan atau penelitian serupa sebaiknya diobservasi terlebih dahulu pengetahuan prasarat siswa untuk memahami konsep yang akan dipelajari, agar pembelajaran dapat berlangsung tanpa kendala.
6. Model pembelajaran inkuiri sebaiknya menjadi suatu model yang sering digunakan dalam pembelajaran agar siswa terbiasa untuk mampu menemukan konsep sendiri sebagai bekal bagi mereka dalam belajar secara mandiri.
7. Pembelajaran topik hukum kekekalan massa sebaiknya diberikan sebelum penyeteraan persamaan reaksi, sehingga tidak memposisikan hukum kekekalan massa sebagai konfirmasi dari kesetaraan reaksi melainkan harus diposisikan sebagai fakta.

